

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS  
MATERI SUHU DAN KALOR BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SUMATERA SELATAN PADA SISWA SMP NEGERI 14 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Elsa Vini Eka Nurjana**

**NIM : 06111382025050**

**Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2024**

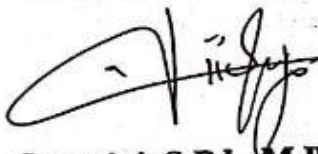
**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS  
MATERI SUHU DAN KALOR BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SUMATERA SELATAN PADA SISWA SMP NEGERI 14 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Elsa Vini Eka Nurjana**  
**NIM : 06111382025050**  
**Program Studi Pendidikan Fisika**

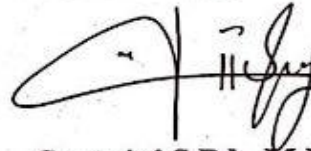
**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**



**Saparini, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198610052015042002**

**Indralaya, 15 Januari 2024**  
**Pembimbing,**



**Saparini, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198610052015042002**



**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,**

**Dr. Ketang Wiyono, M.Pd**  
**NIP 197905222005011005**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Vini Eka Nurjana

Nim : 06111382025050

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Materi Suhu dan Kalor Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Siswa SMP Negeri 14 Palembang” ini adalah benar - benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh- sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Elsa Vini Eka Nurjana  
NIM 06111382025050

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya.”*

**(QS. Albaqarah : 286)**

*“Your future depends on your imagination.  
throw away your fear, we can do it, it’s okay”.*

### Power (EXO)

### Persembahan

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada :

1. Elsa Vini Eka Nurjana, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa di bilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan dan akhirnya sampai dititik ini.
2. Kedua orangtua tercinta. Ayahanda Sadiman dan Ibunda Elva Rozalina, rasanya kalimat terima kasih pun terasa sangat singkat untuk mendefinisikan semua pengorbanan yang diberikan kepada saya. Yang tiada henti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan motivasi. Dengan tulus dan penuh rasa syukur saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga karya ini menjadi wujud kebanggaan dan pengabdian saya.
3. Adik- adikku tersayang yang selalu memberi dukungan.
4. Sahabat dan teman-teman yang selalu sedia memberikan semangat, dukungan, bantutan serta bahu untuk tempat bersandar.
5. Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Materi Suhu dan Kalor Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Pada Siswa SMP Negeri 14 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua penulis yaitu Sadiman dan Elva Rozalina. Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan. Sholawat serta salam juga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak oleh sebab itu, Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini. Adapun pihak - pihak tersebut adalah:

1. Saparini, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik terima kasih atas segala bimbingan, saran dan masukan selama perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Rita Inderawati, M.Pd selaku Wakil Ketua Dekan Bidang Akademik, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Ibu Saparini, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
3. Syuhendri S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku reviewer dan dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Terkhusus kedua orangtua tercinta, Sadiman dan Elva Rozalina yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan nasihat. Yang selalu menjadi pendengar keluh kesah, yang selalu memberikan bahunya untuk bersandar dan pelukan untuk penulis menangis. Terima kasih untuk rasa cinta dan sayang yang tiada henti, yang selalu memberikan kalimat penenang tanpa bertanya apa yang terjadi agar penulis tidak merasa terbebani sedikitpun. Terima kasih juga untuk pengorbanan yang tak akan terbalaskan.

5. Untuk keempat adikku, M.Adimas Saputra, Alif Khaidar, M. Paris Fahriji, dan Aditya Caesar Nurdaffa yang telah memberi dukungan tanpa syarat, tawa riang, dan kehadiran kalian selalu menjadi penyemangat terbesar. Semoga karya ini menjadi jejak kecil yang dapat kalian banggakan.
6. Untuk tante, Tante Isat yang sudah seperti orangtua kedua bagi penulis mendengar curhat dan memberi nasihat. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang tulus.
7. Sahabat seperjuangan. Miranda Chastello, Marsya Amalia Putri, Triyani, Ayu Diah Florentina. Para dedeks terima kasih untuk semua kisah yang sudah kita ukir selama lebih kurang 3,6 tahun ini, sudah memberi dukungan serta sudah mengulurkan tangan untuk membantu bangkit dalam keterpurukan.
8. Sahabat seperbimbingan, Karenina Amanda, Radeffialdi. Terima kasih bantuannya. Sudah cukup banyak suka duka yang dilewati bersama dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabatku semasa di Pondok. Jihan Luthfi Nabillah, Selvia Anggraeni, Siti Nurkhasanah, Deva Permata Sari, Tika Oktaviana. Tingkah gila kalian menjadi hiburan disela pusing nya dalam menulis skripsi ini, terima kasih juga selalu mendengar keluh kesah serta selalu ada disaat penulis sedang putus asa.
10. Untuk Dhea Azahra, Mayrani rizka dan teman teman kelas angkatan 2020 terima kasih atas semua keseruannya, kehebohannya selama beberapa tahun bersama
11. Untuk kakak tingkatku, kak Shaaf Thariq Al-mu'minin, kak Penti Mareta Sari, yang dengan senantiasa menjawab semua kebingungan yang muncul dikepala penulis.
12. Segenap dosen Pendidikan Fisika FKIP UNSRI, Mb Nadya, Mb Chika dan Kak Farid yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
13. Terima kasih kepada EXO. Kim Minsoek, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Kim Jongin

dan Oh sehung. Terima kasih atas semua karya kalian yang selalu jadi penghibur dikala penulis hampir menyerah. Juga teringat atas pendidikan yang kalian raih membuat penulis kembali semangat untuk ikut menyetarakan pendidikan kalian.

14. Teruntuk NCT. Huang Xuxi, Lee Jen0 dan Na Jaemin terima kasih telah membuat penulis bahagia lewat karya-karya kalian yang begitu mengagumkan, lewat lagu-lagu kalian yang selalu menemani penulis ketika revisian

15. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 29 Desember 2023

Penulis,

Elsa Vini Eka Nurjana

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pengertian Analisis.....	5
2.2 Literasi Sains .....	6
2.2.1 Literasi Sains Aspek Kompetensi.....	8
2.3 Kearifan Lokal .....	9
2.4 Suhu dan Kalor.....	11



2.4.1	Suhu .....	11
2.4.2	Kalor .....	12
2.5	Kearifan Lokal Sumatera Selatan materi Suhu dan Kalor .....	13
2.5.1	Kemplang Tunu .....	13
2.5.2	Rumah Limas .....	14
2.6	Penelitian Relevan.....	15
2.7	Kerangka Berfikir.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>17</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	17
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
3.3	Populasi dan Sampel .....	17
3.3.1	Populasi.....	17
3.3.2	Sampel dan Teknik Sampling .....	18
3.4	Prosedur Penelitian.....	18
3.4.1	Tahap Persiapan .....	18
3.4.2	Tahap Akhir .....	18
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6	Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>24</b>
4.1	Deskripsi Penelitian .....	24
4.2	Analisis Kemampuan Literasi Sains .....	24
4.3	Data Hasil Kemampuan Literasi Sains .....	32
4.4	Pembahasan.....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>36</b>

5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran.....	36
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....14

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Indikator Literasi Sains Aspek Kompetensi Sains .....	9
Tabel 3.1 Jumlah sampel penelitian .....	18
Tabel 3.2 Kisi-kisi test kemampuan literasi sains .....	20
Tabel 3.3 Kategori Persentase Hasil Capaian Siswa Dalam Literasi Sains .....	22
Tabel 4.1 <i>Summary Statistics</i> .....	23
Tabel 4.2 <i>Item measure</i> .....	25
Tabel 4.3 <i>Person Measure</i> .....	26
Tabel 4.4 Scalogram dan Perhitungan Logit .....	27
Tabel 4.5 <i>Item kategori/Option/Distractor Frequencies: Misfit Order</i> .....	29
Tabel 4.6 Kemampuan Literasi Sains Untuk Setiap Butir Soal.....	30
Tabel 4.7 Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik.....	32

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A INSTRUMEN PENELITIAN.....	42
LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....	62
LAMPIRAN C INSTRUMEN PENELITIAN.....	66
LAMPIRAN D DOKUMENTASI PENELITIAN.....	90

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi sains materi suhu dan kalor berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada siswa SMP Negeri 14 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Dengan sampel penelitian sebanyak 69 siswa dari kelas VIII 1 dan IX 1. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal *multiple choice* sebanyak 20 soal untuk mengukur kemampuan literasi sains siswa dalam konteks fisika, dengan fokus pada materi suhu dan kalor. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik dalam menjawab pertanyaan tes pada aspek kompetensi item menjelaskan fenomena ilmiah didapatkan persentase sebesar 58,41%, menafsirkan data dan bukti secara ilmiah persentase sebesar 59,28%, dan mengevaluasi dan merancang pertanyaan ilmiah sebesar 59,59% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 14 Palembang termasuk kedalam kategori rendah.

***Kata Kunci*** : Kemampuan Literasi Sains, Kearifan Lokal, Suhu dan Kalor

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fisika termasuk salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat SMP, sehingga keahlian dalam fisika sangat penting untuk dikuasai (Mendikbud, 2013). Pentingnya pembelajaran fisika terletak pada penerapan pengalaman belajar yang konkret bagi peserta didik, yang pada gilirannya membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka. Dalam proses ini, siswa juga mengembangkan keterampilan dan sikap sains yang lebih baik (Putra & Sujarwanto, 2016). Pentingnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Literasi sains memainkan peran utama dalam proses ini, karena membantu menciptakan individu yang memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat global (Sartika, dkk., 2018 ; Utami dkk., 2022).

Literasi sains merupakan bakat abad 21 yang perlu dipelajari siswa agar mampu mengikuti tren global (Yusmar, F., & Fadilah, R. E. 2023). Salah satu sumber daya manusia yang mampu bersaing dan melatih para pemikir cerdas dan inventif adalah literasi sains. Hal ini penting karena merupakan salah satu kunci efektif mengatasi permasalahan abad ke-21 di era globalisasi (Nofiana, M. 2017; Erniwati, dkk., 2020). Literasi sains berasal dari bahasa Latin, yaitu "*literatus*" yang merujuk pada kemampuan membaca dan menulis, serta "*science*" yang berarti memiliki pengetahuan (Alim, 2019; Zucker, A. 2021). PISA mendefinisikan literasi sains sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan mengambil kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan berkenaan dengan alam dan perubahannya akibat aktivitas manusia (OECD, 2004). Literasi juga didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menulis, berhitung, berbicara, dan memecahkan masalah pada tingkat kompetensi yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari (Celik, S., 2014; Rahmawati, 2022).

Kemampuan literasi sains sangat berguna bagi siswa karena

berhubungan dengan bagaimana mereka memahami lingkungan hidup dan berbagai masalah di era digital, yang semakin tergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Muhajir, dkk., 2021; Ginting, E. S. 2021). Henriksen dan Froyland (2000) menegaskan bahwa literasi sains sangat penting untuk menavigasi interaksi sosial sehari-hari agar memiliki pekerja yang memiliki pengetahuan tentang sains. Namun masih cukup disayangkan bahwa siswa SMP di Sumatera Selatan masih kurang memiliki literasi sains dalam hal tingkat pertanyaan dan kompetensi proses sains (Andriani, dkk., 2018).

Kemampuan literasi sains dalam pembelajaran IPA siswa SMP ternyata tergolong rendah (Awara, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023) yang menyatakan bahwa rerata persentase kemampuan literasi sains SMP masih sebesar 43%. Lalu penelitian yang di lakukan Andriani, dkk., (2018) Di Sumatera Selatan, rata-rata persentase kemampuan literasi sains siswa SMP berdasarkan Kompetensi Proses Sains adalah sebesar 47,1%, angka ini masih dalam kategori rendah. Rendahnya kemampuan literasi sains siswa SMP ini karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa tentang konsep-konsep sains, kurangnya fokus pada peningkatan literasi sains peserta didik, Kurangnya penekanan pada pengembangan literasi sains siswa, rendahnya pemahaman dan penguasaan konsep ilmiah siswa, serta kurangnya minat siswa dalam membaca (Andriani, dkk., 2018).

Kearifan lokal dapat menjadi sumber daya penting untuk membangun pemahaman dan pengetahuan siswa tentang konsep-konsep sains, dalam kearifan lokal terdapat banyak pengetahuan tentang alam dan lingkungan yang dapat membantu siswa memahami fenomena-fenomena sains dalam kehidupan sehari-hari (Luciani, R., & Malihah, E., 2020). Mengaitkan pelajaran IPA dengan kearifan lokal Sumatera Selatan yaitu kemplang tunu dan rumah limas yang merupakan makanan dan bangunan khas yang melekat dengan budaya masyarakat Sumatera Selatan membuat siswa dapat lebih mudah memahami ide-ide sains dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Terttiaavini, dkk., 2019).



Di sekolah tempat dilakukannya penelitian yaitu SMP Negeri 14 Palembang, terkait materi suhu dan kalor berbasis kearifan lokal masih dalam tahap penjelasan oleh guru. Meskipun belum terstruktur pada modul ajar yang dibuat oleh guru. Namun, beberapa kearifan lokal itu sudah masuk pada penjelasan dikelas. Contohnya, pada saat guru menjelaskan terkait konsep kalor guru sudah menjelaskan tentang pembuatan kemplang tunu, meskipun tidak ada penjelasan tentang rumah limas. Lalu ketika menjelaskan konsep suhu guru juga menjelaskan alasan kenapa ketika berada digunung terasa lebih dingin dari suhu normal pada umumnya. Oleh sebab itu penelitian ini harapannya mampu mendeteksi dan menjelaskan bagaimana kemampuan literasi sains siswa pada materi suhu dan kalor berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini antara lain Penelitian Penti (2022) yang melihat kemampuan literasi sains siswa SMP Sriwijaya Negara Palembang dengan skor rerata sebesar 10,6 dari 18, dari penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi sains siswa SMP Sriwijaya Negara termasuk dalam kelompok rendah. Penelitian lain dilakukan oleh Soniyah (2022) meneliti literasi sains siswa pada materi kalor di SMPN 30 Bandar Lampung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa masih berkebutuhan dengan materi laju perpindahan kalor yang dikaitkan dengan kearifan lokal. Siswa kesulitan menerapkan pengertian suhu dan kalor dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan kearifan lokal, karena guru belum mengajarkan keterkaitan antar keduanya sehingga menjadikan mata pelajaran menjadi dangkal (Soniyah, 2021).

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, diketahui bahwa betapa pentingnya kemampuan literasi sains bagi peserta didik, karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa tentang konsep-konsep sains. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Sains Materi Suhu dan Kalor Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan pada Siswa SMP Negeri 14 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan yang sudah di uraikan di latar belakang, masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi sains materi suhu dan kalor berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada siswa SMP Negeri 14 Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan literasi sains materi suhu dan kalor berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan pada siswa SMP Negeri 14 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap orang yang terlibat dalam penelitian ini dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Bagi peneliti, mengajarkan bagaimana menganalisis kemampuan literasi sains sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan tersebut sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.
2. Bagi siswa, menjelaskan betapa pentingnya memiliki kemampuan literasi sains.
3. Memberikan akses kepada pendidik terhadap data mengenai profil literasi sains siswa yang dididiknya sehingga dapat menilai pembelajaran siswa ke depan.
4. Bagi sekolah, Sebagai alat bagi lembaga untuk meningkatkan standar pengajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). pengertian Analisis menurut para Ahli, Kenali fungsi, tujuan, dan jenisnya.
- Affandy, S. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 201-225.
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Alim. (2019). Analisis Keterampilan Literasi Sains Dan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Etnosains.
- Andriani, N., Saparini, & Akhsan, H. (2018). Kemampuan Literasi Sains Fisika Siswa SMP Kelas VII Di Sumatera Selatan Menggunakan Kerangka PISA ( Program For International Student Assesment ), 6(3), 278–291. <https://doi.org/10.20527/Bipf.V6i3.5288>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktisi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Assessment, I. S. (2010). Science Teaching And Assessing Students' Scientific Literacy, 95–113.
- Awara, N. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswakelas X Mia Man 2 Payakumbuh Pada Pembelajaran Biologi Berdasarkan Pisa 2015.
- Bybee, R. (2014). Reading Your Way To Scientific Literacy. *Encyclopedia Of Science Education*, 1–3. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-6165-0\\_178-2](https://doi.org/10.1007/978-94-007-6165-0_178-2)
- Celik, S. (2014). Chemical Literacy Levels Of Science And Mathematics Teacher Candidates. *Australian Journal Of Teacher Education*, 39(1). <https://doi.org/10.14221/Ajte.2014v39n1.5>
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pe,Belajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Erniwati, E., Istijarah, I., Tahang, L., Hunaidah, H., Mongkito, V. H. R., & Fayanto, S. (2020). Kemampuan Literasi Sains Siswa Sma Di Kota Kendari: Deskripsi & Analysis. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.33369/Jkf.3.2.99-108>
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan Literasi Di Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (Semnas PBSI)-3 (Pp. 35-38)*. FBS Unimed Press.
- Hariapsari, K. W., Astriani, D., & Suliyannah. (2016). Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP Pada Materi Suhu Dan Perubahannya. *Pensa: Jurnal Pendidikan Sains*, 4(02), 1–5.
- Henriksen, E. K., & Frøyland, M. (2000). The contribution of museums to scientific literacy: views from audience and museum professionals. *Public Understanding of Science*, 9(4), 393.
- Himmah, E. F. I. (2019). *Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip Pdf Professional Pada Materi Suhu Dan Kalor (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Kahar, M. S., & Layn, M. R. (2017). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan*

- Matematika, 3(2), 95-102.
- Luciani, R., Malihah, E., & Kunci, K. (2020). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Limas Di Sumatera Selatan Pages 1-9 Local Wisdom Analysis Of Rumah Limas In Sumatera Selatan, 1–9.
- Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2020, September). Evaluating The Kemplang Tunu Production Training For Low Income And Education Communities Using The Kirkpatrick Model. In International Conference On Management, Accounting, And Economy (ICMAE 2020) (Pp. 238-242). Atlantis Press.
- Miller, J. D. (2002). Civic Scientific Literacy: A Necessity in the 21st Century. FAS Public Interest Reports, Vol. 5 No. 1
- Muhajir, S. N., Masara, A., & Ramdani, G. (2021). Literasi sains mahasiswa calon guru fisika. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 1(1), 24-28.
- Nazhifah, N., Pasaribu, A., & Wiyono, K. (2022). Development of Computer Based Test Which is Integrated with Bengkulu Local Wisdom to Measure the Scientific Literacy Skills of Junior High School Students. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 8(1), 45-56.
- Nely, A., & Ismet. (2017). Analisis Kategori Literasi Sains Untuk Konten Fisik Pada Buku. *Stem*, 2013(53), 664–672.
- Nofiana, M. (2017). Profil kemampuan literasi sains siswa smp di kota purwokerto ditinjau dari aspek konten, proses, dan konteks sains. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 77–8.
- Nofiana, M., & Julianto, T. (2018). Upaya peningkatan literasi sains siswa melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(1), 24-35.
- Novita, E., & Jumiati, J. (2022). Nilai Nutrisi Kemplang Dari Pemanfaatan Lemi Rajungan (Portunus Pelagicus). *Prosiding Snasppm*, 7(1), 910-912.
- OECD. (2004). Learning for Tomorrow's World First Result from PISA 2003. OECD Publishing. Paris-France.
- OECD. (2015). Result. Assessment and Analytical Framework-Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy.
- OECD. (2019). PISA 2018 assessment and analytical framework. Paris:OECD Publishing
- OECD. (2019). Programme for international student assessment (PISA): Results from PISA 2018. Paris:OECD Publishing.
- Purwanto, N. (2013). Pengajaran, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Putra, I. A., & Sujarwanto, E. (2016). Bahan ajar alat ukur dan pengukuran fisika berbasis inkuiri terbimbing. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(3), 81-89.
- Rahmawati, P. (2022). Pembelajaran Aktif Dan Kreatif “6 Literasi Dasar,” 1–64.
- Rusilowati, A., Kurniawati, L., Nugroho, S. E., & Widiyatmoko, A. (2016). Developing an Instrument of Scientific Literacy Assessment on the Cycle Theme. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(12), 5718–5727.
- Sartika, D., Kalsum, U., & Arsyad, A. A. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sulawesi Barat. *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(2), 8-12.
- Soniyah, J. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Kalor Peserta Didik Di Smp N 30 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Edisi Revisi)*. Trim Komunikata Publishing House.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ISBN: 979-8433-64-10. In *Alfabeta* (Issue 465)
- Sury, K., Wiyono, K., & Sudirman, S. (2020). *Analisis Pemahaman Konsep Kinematika Menggunakan Cri Berbantuan Cbt Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 19 Palembang* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Syafitri, I. (2020). *Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis*.
- Terttiaavini, T., Marnisah, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2019). *Pengembangan Kewirausahaan “Kemplang Tunu” Sebagai Produk Cemilan Khas Kota Palembang*. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1).
- Toharudin, U., Hendrawati, S., & Rustaman, A. (2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. *Bandung: humaniora*, 1.
- Utami, S. H. A., Marwoto, P., & Sumarni, W. (2022). *Analisis kemampuan literasi sains pada siswa sekolah dasar ditinjau dari aspek konten, proses, dan konteks sains*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 10(2), 380-390.
- Winata, A., Cacik, S., & RW, I. S. (2016). *Analisis kemampuan awal literasi sains mahasiswa pada konsep IPA*. *Education and Human Development Journal*, 1(1).
- Wulandari, N. (2016). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan Dan Kompetensi Sains Siswa Smp Pada Materi Kalor*. *Edusains*, 8(1), 66-73.
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2020). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan Dan Kompetensi Sains Siswa Smp Pada Materi Kalor*. *Edusains*, 274282. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/Es.V8i1.1762>
- Wulandari, F., Setiyawati, E., & Su’udiyah, F. (2021, February). *An Analysis of Teacher Candidates Scientific Literacy through Nature of Science (NoS) in Inquiry-Based Learning*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1764, No. 1, p. 012102). IOP Publishing.
- Yuyu, Y. (2017). *Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21–28.
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). *Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil PISA dan Faktor Penyebab*. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11-19.
- Zucker, A. (2021). *Teaching Scientific Literacy*. *The Science Teacher*, 88(4), 8–9. Retrieved from <https://www.proquest.com/docview/2501293423?pq-origsite=Primo&accountid=14780>
- Zulmi, N., Darmayanti, N. W. S., & Zulkarnain, Z. (2018). *Pengembangan Rumfis (Rumus Fisika) Berbasis Program Matlab Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smpn 2 Labuapi Kelas Vii Tahun Ajaran 2017/2018*. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 4(1), 8-20.
- Zulaiha, F., & Kusuma, D. (2021). *Analisis kemampuan literasi sains peserta didik SMP di kota Cirebon*. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 7(2), 190-201.